

PERENCANAAN SISTEM INFORMASI STRATEGIS PADA SMK TI BINTRA PURWOKERTO

Prayoga Pribadi¹, Sidik Nugroho²

Dosen Program Studi Sistem Informasi¹, Mahasiswa Sistem Informasi²

STMIK Amikom Purwokerto

Jl. Letjen. Pol Soemarto Watumas Purwokerto, Indonesia

e-mail: yoga.amikom@gmail.com

Sdksstile@ymail.com

SMK TI Bina Citra Informatika (Bintra) berdiri sejak tahun 2013, merupakan lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Banyumas. Sebagai lembaga pendidikan yang tergolong baru, SMK TI Bintra berkembang cukup pesat, namun belum menerapkan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi secara optimal dalam proses bisnisnya dan belum memiliki sebuah portofolio perencanaan strategis Sistem Informasi. Sehingga dipandang perlu dalam membuat sebuah sistem informasi strategis, guna memberikan unggulan dalam persaingan bisnisnya. Perencanaan strategis sistem informasi menjadi salah satu kunci dalam menerapkan sistem informasi dan teknologi informasi pada kegiatan bisnis. Perencanaan strategis yang tepat dapat mendukung rencana dan pengembangan bisnis organisasi. Bentuk perencanaan strategis yang akan dibahas dalam penelitian ini menggunakan metodologi *Ward and Peppard* dengan alat bantu metode analisis PEST, *Five Force Model*, SWOT, *Value Chain*, dan metode analisis *Mc Farlan Strategic Grid*. Hasil analisis ini mendefinisikan perusahaan perencanaan strategis sistem informasi berupa strategi bisnis sistem informasi, strategi manajemen sistem informasi dan teknologi informasi, strategi sistem informasi, rekomendasi sistem informasi, aplikasi yang akan datang dan rencana implementasi.

Kata Kunci - SMK TI Bintra Purwokerto, Perencanaan Strategis Sistem Informasi, *Ward and Peppard* PEST, *Five Forces Models*, SWOT, *Value Chain*, dan metode analisis *Mc Farlan Strategic Grid*

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi (SI) berfungsi sebagai sarana dalam membantu organisasi untuk merealisasikan tujuan perusahaan tersebut. Perusahaan atau organisasi perlu melakukan penggalian kebutuhan bisnis dan mengevaluasi sumber daya Teknologi Informasi (TI) hingga diperoleh suatu peluang yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh para pelaku yang terlibat dalam perusahaan atau organisasi. Ada tiga sasaran utama dari upaya penerapan SI dan TI dalam suatu organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis. (Ward and Peppard, 2002).

SMK TI Bina Citra Informatika (Bintra) berdiri sejak 2013, merupakan lembaga pendidikan yang ada di

Kabupaten Banyumas turut bertanggung jawab secara material dan moral, ikut dalam mewujudkan cita-cita bangsa terlihat dari salah satu misinya yaitu menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dan wirausahawan yang unggul, kreatif, inovatif dan mandiri dalam bidang teknologi informasi. Di SMK TI Bina Citra Informatik (Bintra) sendiri, belum memiliki perencanaan sistem informasi strategis, belum manfaatkan teknologi informasi secara optimal, seperti ruang kelas yang belum menggunakan komputer tersendiri dan LCD proyektor, dan *website* sekolah yang belum optimal seperti belum adanya halaman *contact* yang bisa di hubungi sehingga masyarakat sulit mencari informasi yang diinginkan. Selain itu SMK TI Bintra belum memanfaatkan sistem informasi dalam kegiatan akademiknya. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk membuat sebuah sistem informasi strategi. Tujuan dari penelitian ini yaitu Membuat sebuah usulan perencanaan strategis sistem informasi guna memberikan keunggulan atau nilai tambah dari layanan yang tersedia di dalam proses bisnis SMK TI Bintra Purwokerto.

Adapun batasan pada penelitian ini adalah studi kasus dilakukan pada perusahaan jasa yang berupa sebuah lembaga pendidikan swasta Sekolah Menengah Kejuruan Tehnik Informatika Bina Citra Purwokerto (SMK TI BINTRA); hasil akhir dari penelitian ini berupa portofolio perencanaan strategis Sistem Informasi; metodologi yang digunakan adalah metodologi perencanaan strategis versi *Ward and Peppard*; alat bantu yang digunakan adalah metode analisis PEST, *Five Forces Model*, SWOT, metode analisis *Value Chain*, dan metode analisis *McFarlan Strategic Grid*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian di lakukan oleh Julizal (2012) dengan judul “Perencanaan Strategik Sistem Dan Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward & Peppard”. Metodologi yang digunakan adalah metodologi *Ward and Peppard*, dengan Tools yang digunakan adalah PEST, *Five Force*, *Value Chain*, *Balanced Scorecard*, *CSF* dan *SWOT*.

Penelitian selanjutnya yang di lakukan oleh Ina Sholihah Widiati dkk (2015) dengan judul penelitian “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Sekolah Islam Terpadu”. Metode yang di kembangkan dalam penelitian ini menggunakan kombinasi *framework Ward and Peppard* dan *Enterprise Architecture Planning* (EAP). Adapun alat analisis yang digunakan adalah *Value chain*, PEST, SWOT dan *McFarland Strategic Grid*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Agustono Heriadi dkk (2014) dengan judul penelitian “Perencanaan Strategis Sistem Informasi STMIK Cahaya Surya Kediri”. Metodologi yang digunakan yaitu *Ward and peppard*. Dengan alat bantu metode analisis *Value Chain Five, Forces Model* dan *McFarlan Strategic Grid*.

Menurut Robbins dan Coulter (1999), perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atau tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dan mengembangkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan.

Menurut Sutabri (2012), menjelaskan bahwa model umum sebuah sistem terdiri dari input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus.

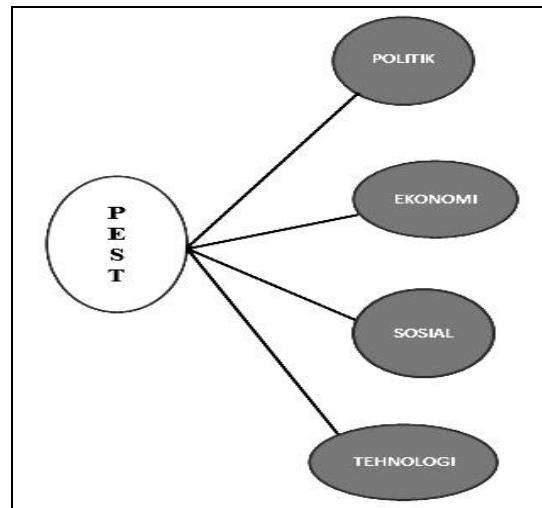
Menurut Sutabri (2012), informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tidak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks sebuah keputusan.

Menurut Sutabri (2012), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolah transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Menurut Ward dan Peppard (2002), strategi dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian tindakan-tindakan terpadu yang menjadi alat untuk meningkatkan keberhasilan dan kekuatan jangka panjang sebuah perusahaan dalam mencapai keunggulan bersaing.

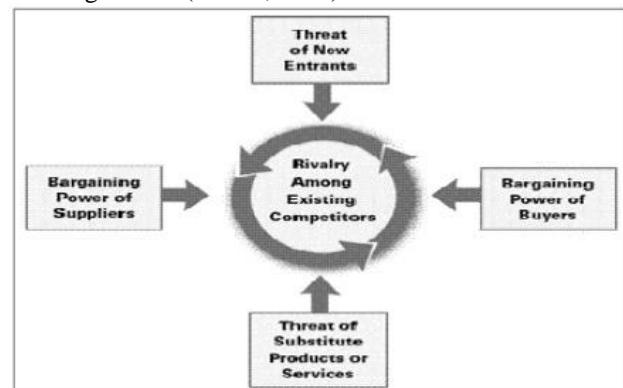
Menurut Ward dan Peppard (2002), strategi sistem informasi adalah strategi yang mendefinisikan kebutuhan organisasi atau perusahaan terhadap informasi dan sistem yang keseluruhan strategi bisnis yang dimiliki organisasi tersebut.

Menurut Ward dan Peppard (2002) analisis PEST adalah analisis terhadap faktor lingkungan eksternal bisnis yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial dan teknologi. Arah analisis PEST adalah kerangka untuk menilai sebuah situasi, dan menilai strategi atau posisi, arah perusahaan, rencana pemasaran, atau ide. Dimana analisis ini cukup mempengaruhi perusahaan, karena melalui analisis ini dapat diambil suatu peluang atau ancaman baru bagi perusahaan.



Gambar 1. Model Analisis PEST

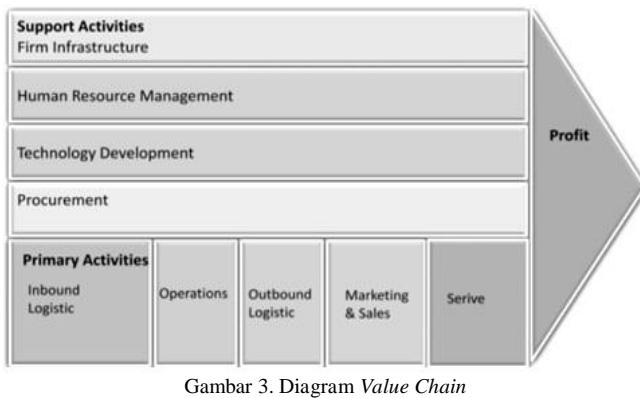
Analisis *Five Forces Model* juga digunakan untuk menganalisa dan memahami faktor eksternal dari organisasi pada organisasi yaitu ancaman serta peluangnya yang kemudian digunakan untuk menentukan posisi bersaing bisnis organisasi. (Callon, 1996).



Gambar 2. Five Forces Model Porter

Menurut Rangkuti (2013), analisis SWOT adalah identifikasi dari berbagai faktor yang ada secara sistematis, untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Menurut Ward dan Peppard (2002), analisis *value chain* adalah kegiatan menganalisis kumpulan aktivitas yang dilakukan untuk merancang, memproduksi, memasarkan, mengantarkan, dan mendukung produk atau jasa. Pendekatan *value chain* dibedakan menjadi dua tipe aktivitas bisnis, yaitu aktivitas utama (*primary activities*) dan aktivitas pendukung (*support activities*).



Gambar 3. Diagram Value Chain

Menurut Ward dan Peppard (2002), analisis *mcFarlan strategic grid* digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*).

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<i>Applications that are critical to sustaining future business strategy</i>	<i>Applications that may be important in achieving future success</i>
<i>Applications on which the organization currently depends for success</i>	<i>Applications that are valuable but not critical to success</i>
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

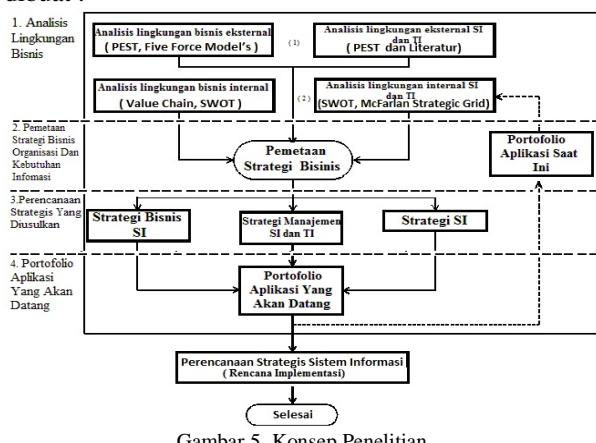
Gambar 4. McFarlan Strategic Grid

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Studi Pustaka

2. Konsep Penelitian

Perencanaan strategis sistem informasi pada SMK TI Bintra Purwokerto akan menggunakan pendekatan metodologi versi *Ward and Peppard*. Berikut ini gambar konsep penelitian penulis yang akan dibuat :



Gambar 5. Konsep Penelitian

III. PEMBAHASAN

1. Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal dan Lingkungan Eksternal SI dan TI SMK TI Bintra Purwokerto

a. Analisis PEST

Faktor-faktor eksternal yang berpengaruh pada saat ini bagi SMK TI Bintra Purwokerto menggunakan analisis PEST meliputi aspek sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal menggunakan PEST

Kategori	Peluang	Ancaman
Politik	- Stabilitas politik dan keamanan yang kondusif sehingga memungkinkan SMK TI Bintra Purwokerto menjalankan proses bisnisnya dengan baik.	- Peraturan pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN-S/M) yang mengatur status akreditasi suatu sekolah seperti untuk menentukan kelayakan program.
Ekonomi	- Bantuan Pemerintah Pusat dan Pemda melalui Dinas Pendidikan.	- Mayoritas pendapatan masyarakat yang sedang.
Sosial	- Kesadaran masyarakat yang mulai meningkat tentang pendidikan.	- Sekolah negeri yang mengembangkan program sejenis.
Teknologi	- Dukungan masyarakat Purwokerto dan pada khususnya masyarakat Sumampir.	- Perkembangan teknologi informasi yang cepat.
		- Banyaknya sumber yang digunakan untuk <i>open source</i> yang bisa di用んぐ用する untuk <i>website</i> .
		- Belum adanya aplikasi <i>open source</i> yang bisa digunakan untuk <i>website</i> .
		- Sekolah yang belum optimal, seperti berbasis desktop, web belum adanya halaman maupun <i>mobile</i> .
		- Pemanfaatan TI yang masih terbatas di sekolah.

b. Analisis Five Forces Model

Analisis *Five Forces Model* digunakan untuk menentukan posisi SMK TI BINTRA Purwokerto terhadap lingkungan eksternal yang mempengaruhi jalannya proses bisnis pada SMK TI Bintra Purwokerto dan mengidentifikasi ancaman ancaman atau tekanan-tekanan kompetisi (*Competitive Forces Model*) dari kompetitor (lingkungan bisnis eksternal). Berikut ini adalah hasil analisis *Five Forces Model*:

Tabel 2. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal menggunakan Five Force Model

Forces	Peluang	Ancaman
Pendatangbaru	- Masih sedikit SMA/SMK dengan program sejenis di Purwokerto.	- Peraturan pemerintah daerah terhadap pendidikan sekolah untuk kemajuan pendidikan di Banyumas sehingga memudahkan seseorang atau kelompok untuk membentuk lembaga pendidikan.
Pelanggan	- Biaya iuran yang terjangkau.	- Keinginan pelanggan dengan kualitas pendidikan yang tinggi.
Pesaing	- SMK TI Bintra memiliki mitra proses bisnisnya yaitu BSI Purwokerto dan Banyumas TV.	- Pesaing yang sudah lebih dahulu berdiri dan memiliki jaringan yang luas sehingga proses bisnis pesaing lebih kuat.
Produk Substitusi	- Lebih banyak memiliki instrumen-instrumen yang menunjang pendidikan seperti infrastruktur dan materi pendidikan yang diberikan.	- Tumbuh pesatnya jenjang pendidikan 1 tahun dan lembaga kursus sehingga memungkinkan mengantikan posisi pendidikan formal dalam hal pelajaran pengajaran di dunia kerja.
Pemasok	- Memiliki hubungan baik dan kerja sama dengan beberapa sekolah menengah pertama (SMP).	- Pentingnya Akreditasi sebagai jaminan mutu pendidikan.

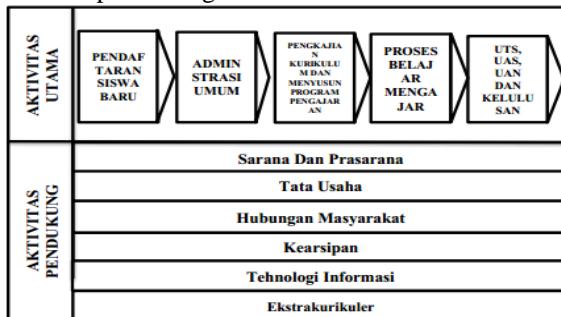
Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, dan Desain 2017

STMIK – Politeknik PalComTech, 12 Juli 2017

2. Faktor lingkungan Bisnis Internal dan lingkungan Internal SI dan TI SMK TI Bintra Purwokerto

a. Analisis Value Chain

Analisis *Value Chain* bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan aktifitas-aktifitas yang terjadi di SMK TI Bintra Purwokerto ke dalam dua bagian besar yaitu aktifitas utama dan aktifitas pendukung.



Gambar 6. Analisa *Value Chain*

b. Analisis SWOT

Digunakan untuk mengetahui kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dari sumberdaya yang dimiliki organisasi serta peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threat*) pada lingkungan organisasi.

Tabel 3. Matriks Analisis SWOT SMK TI Bintra Purwokerto

		Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Internal	1) Meningkatnya jumlah siswa aktif per tahun ajaran. 2) Ruang kelas ber-A.C. 3) Memiliki <i>hotspot</i> area (5 unit wifi). 4) Memiliki mitra kerja yaitu BSI dan Banyumas TV 5) Memiliki tenaga pendidik yang sedang melanjutkan pendidikan S2. 6) Memiliki ekstrakurikuler unggulan yaitu Astronomi.	1) Bangunan masih dalam tahap pembangunan 2) Tempat ekstrakurikuler belum memadai 3) Belum menggunakan Sistem Informasi dalam proses bisnisnya 4) Belum memiliki tim IT sendiri yang bertanggung jawab mengenai pemanfaatan SI dan TI dan masih menggunakan jasa pihak ketiga 5) Jumlah guru yang masih sedikit yaitu 9 orang. Dengan jumlah idealnya adalah satu guru untuk satu mata pelajaran. 6) Belum optimasi <i>website</i> sekolah.	
Eksternal			

Tabel 4. Matriks Analisis SWOT SMK TI Bintra Purwokerto (Lanjutan)

Opportunity (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
1) Siswa mudah menganjurkan jenjang berikutnya. 2) Mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui Dinas Pendidikan Daerah (BOS). 3) Memiliki hubungan baik dengan pemerintah dan nonpemerintah. 4) Memiliki hubungan yang baik dengan asyarakat.	1) Pertahankan dan tingkatkan fasilitas-fasilitas unggulan yang dimiliki SMK TI Bintra 2) Jalin lebih jauh kerja sama dengan mitra kerja, agar lulusan SMK TI Bintra mudah dalam mendapat pekerjaan 3) Rawat atau menambah fasilitas agar proses kegiatan pendidikan meningkat	1) Memaksimalkan promosi SMK TI Bintra lebih baik lagi agar menarung siswa barulah banyak lagi. 2) Mempercepat realisasi pembangunan gedung baru agar dapat segera digunakan. 3) Segera miliki software-software penunjang kegiatan pendidikan, seperti Sistem Informasi 4) Reorganisasi dan bentuk tim IT tersendiri.
Threat (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT
1) Adanya SMK lain yang mem buka jurusan yang sama 2) Kebijakan yang ketat tentang kurikulum dari pemerintah mengenai standar pendidikan 3) Dampak globalisasi di sektor pendidikan yang memuntut kekuatan kompetensi yang baik di taraf nasional dan internasional. 4) Peningkatan kualitas mutu program studi unggulan oleh pemerintah 5) Keinginan peningkatan akses pelayanan lebih baik oleh siswa, di sektor SI dan TI.	1) Meningkatkan strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman agar SMK TI Bintra tidak kalah dalam persaingan bisnis. 2) Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan. 3) Meningkatkan kualitas mutu program studi unggulan. 4) Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.	1) Menambah jumlah guru agar sesuai dan ideal 2) Meningkatkan promosi SMK TI Bintra di luar daerah Purwokerto / Banyumas 3) Meningkatkan TI seperti website agar lebih optimal 4) Mulai menggunakan SI dalam proses bisnisnya 5) Merekruit karyawan yang kompeten di bidang SI dan TI

c. Analisis *MfFarlan Strategic Grid*

Analisis *MfFarlan Strategic Grid* di gunakan untuk mengetahui kondisi SI dan TI yang ada di organisasi saat ini. Berikut Analisis *MfFarlan Strategic Grid* di SMK TI Bintra purwokerto :

Tabel 5. Current Application Portfolio

Strategic	Hight Potential
Belum menggunakan Sistem Informasi	Belum menggunakan Sistem Informasi
Belum menggunakan Sistem Informasi	- Internet - Website Sekolah
Key Operatioanal	Support

3. Pemetaan Strategi Bisnis Organisasi Dan Kebutuhan Infomasi

Pemetaan strategi bisnis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan bisnis dan informasi di organisasi yang berdasarkan hasil analisis lingkungan bisnis organisasi. Tujuannya adalah sebagai pertimbangan untuk menetapkan usulan perencanaan strategis yang akan datang.

Dari hasil analisis pemetaan strategi bisnis dan kebutuhan informasi yang ditunjukkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa strategi bisnis SMK TI Bintra yaitu meningkatkan mutu pendidikan dan SDM serta meningkatkan sarpras dan pelayanan, yang disusun berdasarkan hasil analisis lingkungan bisnis pada SMK TI Bintra Purwokerto, yang kemudian dari hasil analisis tersebut dapat diketahui kebutuhan informasi organisasi. Kebutuhan informasi tersebut berupa Data Akademik, Data Guru, Data karyawan, Data Keuangan, Data Siswa, Data alumni, Data Absensi guru atau karyawan dan Data Perpustakaan, Data Sarpras, Data Aset organisasi, Data TI, serta Data Mitra Kerja

4. Perencanaan Strategis Yang Diusulkan

Perencanaan strategis yang diusulkan disusun berdasarkan hasil pemetaan strategi bisnis dan kebutuhan informasi organisasi. Penentuan perecanaan strategi tersebut diawali dengan penentuan strategi bisnis sistem informasi, kemudian penentuan strategi manajemen SI/TI, dan strategi SI dari SMK TI Bintra Purwokerto.

5. Portofolio Aplikasi Yang Akan Datang

Berdasarkan hasil dari strategi bisnis SI, manajemen strategi SI/TI dan Strategi SI guna menunjang sebuah Sistem Informasi Strategis pada SMK TI Bintra Purwokerto, maka dapat disusun *Future Application Portfolio* dengan menggunakan *McFarlan's Strategic Grid* sebagai berikut :

Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, dan Desain 2017

STMIK – Politeknik PalComTech, 12 Juli 2017

Tabel 5. Future Application Portfolio

Strategic	High Potential
1) SI Akademik 2) SI Alumni dan Tracer 3) SI Kerjasama 4) SI monitoring SI/TI 5) Website Sekolah	1) SI PSB 2) SI kepegawaian 3) SI Keuangan
1) SI EPSBED 2) SI Presensi Karyawan 3) SI PKL 4) SI Perpustakaan 5) SI Inventaris 6) SI Penggajian	1) Internet 2) Aplikasi perkantoran 3) SI Beasiswa
Key Operational	Support

Rencana Implementasi

Waktu implementasi yang dibutuhkan pada SMK TI Bintra Purwokerto ini direncanakan dapat diselesaikan dalam waktu empat (4) tahun. Implementasi perencanaan strategis sistem informasi pada SMK TI Bintra Purwokerto ditunjukkan pada berikut :

Tabel 6. Rencana Implementasi

SI	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
SI Akademik				
SI Alumi dan tracer				
SI Kerja Sama				
SI monitoring SI/TI				
Website Sekolah				
SI EPSBED				
SI Presensi Karyawan				
SI PKL				
SI Perpustakaan				
SI Kepegawaian				
SI Keuangan				
SI PSB				
SI Inventaris				
SI Beasiswa				
Aplikasi Perkantoran				

Berdasarkan tabel 6 di tahun 2016 akan dibangun 2 sistem informasi dan pengembangan website, tahun 2017: 4 sistem informasi, tahun 2018: 4 sistem informasi dan aplikasi perkantoran, tahun 2019: 3 sistem informasi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan pada analisis lingkungan bisnis baik internal maupun eksternal organisasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa SMK TI Bintra Purwokerto memerlukan rencana strategis sistem informasi.

Berdasarkan strategi bisnis SI, diperlukan visi misi SI/TI yang dapat selaras dengan visi, misi, serta tujuan dari SMK TI Bintra Purwokerto.

Berdasarkan strategi manajemen SI/TI, diperlukan restrukturisasi organisasi (penambahan tim atau divisi baru yang nantinya akan bertanggung jawab mengenai SI/TI organisasi), Penambahan staff, pengembangan kompetensi SDM SI/TI dan pembentahan di sisi Teknologi Informasi organisasi sehingga kegiatan bisnis dan layanan SI/TI di SMK TI Bintra Purwokerto dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan strategi SI, dibutuhkan sebanyak empat belas (14) sistem informasi yang sudah dipetakan ke dalam McFarlan Strategic Grid yang kemudian untuk menunjang sebuah Sistem Informasi Strategis dalam bentuk *Future Application Portfolio* pada SMK TI Bintra Purwokerto.

Berdasarkan rencana implementasi, diperlukan waktu setidaknya empat (4) tahun supaya perencanaan strategis sistem informasi dapat diimplementasikan dengan baik.

V. SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perencanaan strategis sistem informasi dapat dilakukan dengan metodologi yang berbeda sehingga didapatkan hasil yang dapat menjadi perbandingan ataupun referensi. Sistem informasi yang diajukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dibuat hingga bentuk blueprint-nya pada penelitian selanjutnya. Sistem informasi yang diajukan dalam penelitian ini meiputi SI Akademik, SI Alumi dan tracer, SI Kerja Sama, SI Penerimaan Siswa Baru (PSB), SI Kepegawaian, SI Keuangan, SI EPSBED, SI Presensi Pegawai, SI PKL, SI Inventaris, SI penggajian, SI Beasiswa, SI Perpustakaan dan SI monitoring SI/TI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STMIK Amikom Purwokerto yang telah memberi dukungan finansial terhadap penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Callon, J., D. 1996. *Competitive Advantage, Through Information Technology*. McGraw-Hill, London.
- [2] Heriadi, Agustono., Suyanto, M., Sudarmawan. 2014. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi STMIK Cahaya Surya Kediri". *Citec Journal. Vol 1 No.1*
- [3] Julizal. 2012. "Perencanaan Strategik Sistem Dan Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward & Peppard". *Faktor Exacta. Vol 4 No.2*
- [4] Porter, M., E. 1998. *Competitive Strategy*. The Free Press A Division of Macmillan, Inc., New York.
- [5] Rangkuti, Freddy. 2013. *Swot Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*. Jakarta: Gramedia
- [6] Riyanto, A.D., Rosidi, Abidarin., Suparmono. 2013. "Perencanaan Sistem Informasi Strategis Pada AMIK BSI Purwokerto". *Jurnal Tehnologi Informasi. Vol VIII No.24*
- [7] Robbins, S. P., Coulter, M., 1999. *Manajemen. Jilid 1. Ailih Bahasa: Drs. T. Hermaya*. PT.Prenhallindo, Jakarta.
- [8] Silanegara, Indra., Tama, B.A., Nurhidayat, Diat., M, Harris.A.L. 2011. "Perencanaan Strategis Teknologi Informasi (Studi Kasus: Politeknik Negeri Jakarta)". *Jurnal Generic. Vol 6 No.1*
- [9] Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, dan Desain 2017

STMIK – Politeknik PalComTech, 12 Juli 2017

- [10] Sutabri, Tata. 2012. *Analisa Sistem Informasi*. Andi : Yogyakarta.
- [11] Ward, J., Peppard, J., 2002, *Strategic Planning for Information System*, Third Edition, John Willey & Sons, England.
- [12] Wedhasmara, Ari. 2009. "Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward And Peppard". *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*. Vol 1 No.1
- [13] Widiati, I.S., Utami, Ema., Henderi. 2015. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Sekolah Islam Terpadu". *Citec Journal*. Vol 2 No.4